

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Secara umum, tujuan mendirikan sebuah perusahaan adalah untuk menghasilkan keuntungan. Selain tujuan tersebut, perusahaan yang sudah masuk ke bursa efek atau melakukan IPO (*initial public offering*) harus memaksimalkan nilai perusahaannya, yang dapat dilihat dari harga pasar sahamnya. Perusahaan ini dibangun dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan pemilik perusahaan dan meningkatkan kekayaan investor dengan memaksimalkan nilai perusahaannya. Ketika nilai suatu perusahaan meningkat, harga sahamnya meningkat, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kekayaan investor (Martha et al., 2018)

Dengan kemajuan teknologi, banyak bisnis di berbagai industri, salah satunya adalah subsektor logam, menghadapi nilai persaingan yang ketat. Persaingan untuk membuatnya bertahan dan berkembang dalam posisi yang stabil dan siap bersaing. Subsektor logam merupakan salah satu bagian yang sangat penting dari struktur industri Indonesia. Perusahaan di bidang ini bertanggung jawab untuk menyediakan bahan baku utama untuk berbagai industri, termasuk manufaktur, konstruksi, dan otomotif. Dengan nilai perusahaan yang baik, investor mempertimbangkan banyak hal saat menanamkan modal. Karena nilai perusahaan berkorelasi langsung dengan tujuan perusahaan untuk meningkatkan profitabilitas, investor sangat membutuhkan informasi tentang perusahaan untuk mengetahui bagaimana kinerja suatu perusahaan tersebut.

Nilai perusahaan termasuk nilai yang dibutuhkan investor untuk mengambil keputusan investasi yang tercermin dari harga pasar perusahaan, nilai tumbuh bagi pemegang saham, nilai perusahaan akan tercermin dari harga pasar sahamnya (Dewi & Abundanti, 2019). Nilai perusahaan akan menunjukkan kemakmuran bagi pemegang saham, apabila nilai perusahaan tinggi maka kemakmuran pemegang saham juga tinggi (Suryandani, 2018). Nilai perusahaan berkaitan dengan bagaimana investor bereaksi terhadap saham. Investor tidak sembarangan memilih perusahaan ketika mereka berinvestasi. Investor akan memilih perusahaan dengan memiliki performa perusahaan yang baik, maka dari itu nilai dari suatu perusahaan sangatlah penting. Tingginya nilai perusahaan ditunjukkan dengan harga saham yang meningkat, sehingga kemakmuran investorpun juga tinggi (Ambarwati & Vitaningrum, 2021). Bisa dikatakan bahwa dengan meningkatnya harga saham membuat nilai perusahaan menjadi tinggi sehingga berpengaruh terhadap kepercayaan pasar, tidak hanya pada kinerja perusahaan sekarang tetapi juga dapat melihat prospek perusahaan di masa yang akan datang (Utami, 2019).

Pandangan investor kepada perusahaan yang kerap diasosiasikan menggunakan harga saham adalah nilai perusahaan. Dengan maksimalnya nilai perusahaan, maka kesejahteraan pemiliknya pun bertambah, maka dari itu pertumbuhan nilai perusahaan sangat diperlukan. Nilai perusahaan digambarkan menggunakan harga saham yang cenderung meningkat dan stabil. Kondisi tersebut memperlihatkan bahwa dengan bertambah tingginya nilai perusahaan, kemudian bertambah meningkat juga harga sahamnya. Salah satu penilaian yang bisa dipergunakan untuk menghitung tingginya nilai perusahaan yakni memakai rasio *price to book value* atau rasio PBV. Rasio tersebut ialah rasio harga pasar saham tehadap nilai buku perusahaan. Rasio tersebut dipergunakan guna menghitung nilai perusahaan. Kondisi

tersebut disebabkan tinjauan investor kepada suatu perusahaan kerap dihubungkan dengan kinerja keuangan perusahaan (Yulianto & Widayasi, 2020). Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai sebuah perusahaan adalah ukuran perusahaan, struktur modal, likuiditas, dan profitabilitas. Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh tingkat profitabilitas yang dihasilkan perusahaan. Menurut Yudi Sungkono (2019) yang menjelaskan bahwa semakin baik nilai perusahaan maka investor banyak penyandang dana yang memasukkan sumber daya ke dalam perusahaan, maka perusahaan akan meningkat.

Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Ukuran perusahaan dibedakan menjadi tiga kategori yaitu, perusahaan skala besar, perusahaan skala menengah, dan perusahaan skala kecil. Semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah bagi perusahaan dalam memperoleh sumber pendanaan. Perusahaan besar cenderung memiliki banyak resiko yang harus dihadapi. Hal tersebut membuat perusahaan besar terlatih dalam menghadapi resiko sehingga perusahaan besar memiliki beberapa strategi dalam menghadapi resiko. Kelebihan yang dimiliki perusahaan besar tersebut menarik minat investor untuk berinvestasi karena dianggap sebagai prospek yang baik pada perusahaan (Irawan dan Kusuma, 2019).

Faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan selanjutnya adalah struktur modal. Menurut Shantiani, et al., (2023), struktur modal perusahaan adalah pembiayaan permanen yang terdiri dari hutang jangka panjang, saham preferen, dan modal pemegang saham. Struktur modal diukur dengan rasio Debt to Equity Ratio (DER). DER dapat menunjukkan tingkat risiko suatu perusahaan. Besarnya struktur modal merupakan hal yang sangat penting diperhatikan oleh perusahaan karena baik buruknya struktur modal akan mempunyai dampak langsung terhadap posisi finansial perusahaan yang pada akhirnya akan memengaruhi nilai perusahaan (Shantiani, et al., 2023). Manfaat dari peningkatan utang masih lebih besar dari

pengorbanan yang dikeluarkan sehingga secara langsung manfaat penggunaan utang tersebut meningkatkan nilai perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan karena peningkatan jumlah utang yang disebabkan oleh manajemen perusahaan yang menggunakan utang untuk ekspansi usaha dari perusahaan.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah likuiditas. Likuiditas dalam suatu usaha bisnis merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya yang sudah jatuh tempo dimana suatu perusahaan dipertanyakan kepemilikannya terhadap kecukupan sumber dana untuk membayar kreditor pada saat kewajiban jatuh tempo (Prabawa, 2023). Pengertian umum likuiditas (*liquidity*) merupakan sebuah kemampuan perusahaan didalam memenuhi kewajiban untuk membayar utang jangka pendeknya, yakni utang usaha, utang dividen, utang pajak, serta lain sebagainya. Tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tidak mengalami kesulitan membayar kewajibannya dalam jangka pendek, sehingga kreditur tidak perlu khawatir dalam memberikan pinjaman. likuiditas (*liquidity ratio*) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek.(Kasmir, 2019). Tingginya likuiditas menunjukkan perusahaan dapat menurunkan dampak yang diakibatkan oleh kewajiban keuangan jangka pendek, dan sebaliknya. Tinggi rendahnya rasio ini akan mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan jika memiliki nilai likuiditas tinggi yang menunjukkan kinerja perusahaan baik, sehingga akan meningkatkan harga saham yang mencerminkan nilai perusahaan.

Faktor lainnya yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas. Profitabilitas adalah salah satu faktor yang memengaruhi nilai perusahaan dan penting bagi perusahaan guna untuk menjaga kelangsungan perusahaan. Kinerja suatu perusahaan dapat dikatakan baik jika memiliki profitabilitas yang tinggi. Tingginya profitabilitas menunjukkan suatu perusahaan akan

menghasilkan keuntungan yang besar sehingga akan menambah kepercayaan bagi para investor (Faradilla dan Agustin, 2021). Profitabilitas yang tinggi berkaitan dengan prospek perusahaan yang bagus sehingga memicu investor untuk meningkatkan permintaan saham. Profitabilitas yang lebih tinggi dapat menyebabkan peningkatan harga saham perusahaan. Harga saham yang lebih tinggi memberikan dampak terhadap nilai perusahaan yang lebih tinggi pula (Ramdhonah, et al., 2019).

Kementerian perindustrian (kemenperin) mencatat industri logam dasar yang jadi salah satu subsektor manufaktur yang memiliki kinerja baik di tengah perlambatan ekonomi global. Di sisi lain industri manufaktur nasional semakin percaya diri untuk memperluas pasar eksportnya di kancah global. “Apalagi, industri logam dasar dikenal sebagai *mother of industry*, yang selama ini telah berperan penting memacu pertumbuhan ekonomi nasional,” kata Staf Ahli Bidang Iklim Usaha dan Investasi Kementerian Perindustrian, Doddy Rahadi dalam keterangannya, Selasa (16/1/2024). Pada triwulan III tahun 2023, industri logam dasar tumbuh double digit sebesar 10,86% (YoY). Capaian ini melampaui jauh dari pertumbuhan ekonomi nasional sebesar 4,49% dan kinerja industri pengolahan nonmigas yang tumbuh berada di angka 5,02%. “Pertumbuhan industri pengolahan nomigas, khususnya sektor logam dasar ditopang oleh tingginya demand, di mana performa positif dari sektor industri logam dasar tersebut didukung oleh permintaan pasar khusnya ekspor” papar Doddy. Doddy menambahkan, Kemenprin memberikan apresiasi kepada komitmen GRP yang gencar menembus pasar ekspor pada awal 2024 perusahaan ini melakukan pelepasan ekspor baja struktur sebanyak 1500 Metric Tons (MT) ke Kanada dengan nilai sekitar US\$ 2 juta atau sekitar Rp 31 miliar (kurs Rp.15.500). “Pada maret 2022 lalu, GRP melakukan ekspor baja struktur sejumlah 700 MT atau senilai US\$ 1 juta ke Arizona, Amerika Serikat. Sebelumnya pada September 2020, GRP juga melakukan ekspor perdana baja struktur ke Vancouver,

Kanada sebanyak 4.600 ton atau senilai US\$ 4,7 juta, padahal saat itu di tengah krisis dampak pandemic Covid-19,” ungkap Doddy. Adapun selama tahun 2023, GRP telah membuktikan capaian ekspor sebesar US\$ 25 juta. Menurutnya hal ini menunjukkan bahwa kualitas produk baja didalam negeri telah diakui oleh kancah dunia sehingga dapat menembus pasar internasional (<https://finance.detik.com>).

Penulis memilih perusahaan sub sektor logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (periode 2019-2023). Alasan penulis memilih menggunakan subsektor logam karena dapat dilihat dari fenomena yang sudah dijelaskan bahwa perusahaan sub sektor logam memiliki kinerja baik dan memiliki peran penting dalam memacu pertumbuhan ekonomi nasional. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah lebih terfokus pada objek penelitian, dimana penelitian ini meneliti pada perusahaan sub sektor logam. Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Dan Profitabilitas terhadap Nilai perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Logam yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023”**

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan, maka rumusan masalah dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah ukuran perusahaan perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor logam yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023
2. Apakah struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor logam yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023

3. Apakah likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor logam yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023
4. Apakah profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor logam yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023
5. Apakah ukuran perusahaan, struktur modal, likuiditas dan profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023

1.3 Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor logam yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor logam yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor logam yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor logam yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023
5. Untuk mengatahui dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, struktur modal, likuiditas, dan profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor logam yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023

1.4 Manfaat penelitian

1. Bagi Peneliti

Untuk menambah ilmu pengetahuan dan memperluas cara pikir penulis serta melatih kemampuan dalam melakukan penelitian dan menuangkannya dalam bentuk tulisan.

Serta penelitian ini dapat digunakan sebagai sarana informasi untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan tentang pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor logam yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023

2. Bagi Akademi

Bagi akademisi dan peneliti, hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman dan pengetahuan tentang pengaruh profitabilitas, likuiditas, tanggung jawab sosial dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor logam yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023

3. Bagi Perusahaan

Pada penelitian ini di harapkan dapat menjadi bahan referensi acuan untuk pengambilan keputusana yang digunakan untuk meningkatkan kinerja pada perusahaan serta bisa menjadi bahan referensi acuan untuk penelitian selanjutnya.

1.5 Sistematika penulisan

Dalam penulisan skripsi ini terdapat lima bab, dimana masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab yang saling berhubungan antara sub satu dengan sub yang lainnya yang menjadi satu kesatuan kerangka karangan pemahaman masalah dengan rincian sebagai berikut:

Bab I merupakan pendahuluan. Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II merupakan tinjauan pustaka. Bab ini menjelaskan tentang tinjauan pustaka yang berhubungan dengan topik penelitian yang dilakukan, tinjauan penelitian terdahulu, kerangka konseptual, dan pengembangan hipotesis.

Bab III merupakan metode penelitian. Bab ini menjelaskan jenis penelitian, objek penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, defenisi operasional variabel, teknik analisis data, analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis.

Bab IV merupakan hasil dan pembahasan. Bab ini menjelaskan tentang hasil yang diperoleh selama penelitian, baik secara deskriptif maupun kuantitatif.

Bab V merupakan penutup. Bab ini menjelaskan kesimpulan, saran dan keterbatasan penelitian.